PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Jumat Tanggal: 06 Maret 2026 Halaman: 4

Joglo Jogja | JUMAT, 6 Maret 2026 | Halaman IV

PIJAR PELAJAR

DISDIKPORA KOTA YOGYAKARTA

SDN Ketagelir 4

Rayakan HUT ke-63, Wadahi Anak Raih Prestasi

SEMARAK memperingati hari ulang tahun ke-63, SDN Ketagelir 4 mengadakan Lomba Munabagah Tilawatil Quran (MTQ) bertajuk KOPATA dalam Cahaya Ramadan. Kegiatan mengusung tema Mencetak Generasi Robbani, Mengutamakan Akhlaqul Merah, Prestasi berlangsung di sekolah, pada Selasa (3/3/2026).

Selain lomba, kegiatan berisi rangkaian acara. Mulai dari penampilan hadroh, pembacaan Asmaul Husna, penyampaian informasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB). Puncaknya yaitu pengumuman serta penyerahan hadiah lomba.

Mewakili Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, pengawas sekolah wilayah Ketagelir Sujimin menyampaikan apresiasi. Dia berharap kegiatan serupa bisa terus dilaksanakan agar dapat menarik minat masyarakat terhadap sekolah negeri.

Ia menilai, kegiatan bernuansa keagamaan penting sebagai fondasi pendidikan di sekolah dasar dan dapat menjadi pembiasaan bagi peserta didik. Di antaranya, pembacaan Asmaul Husna, hadroh maupun kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

"Kegiatan seperti ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan lagi partisipasinya. Mengadi pembiasaan dan menarik minat masyarakat mengajukan sekolah negeri sebagai pilihan setelah anak-anak lulus dari TK," harapnya.

Lebih lanjut, Ketua 3 Bidang Lomba HUT Ke-63 SDN Ketagelir 4 Imam Miskit Sari menjelaskan, Lomba MTQ bagian rangkaian sekaligus puncak peringatan hari ulang tahun sekolah yang dipadukan kegiatan Ramadan. HUT SDN Ketagelir 4 sendiri diperingati setiap 14 Februari.

Sekolah menggelar lomba hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan lomba mewarnai islami. Sebelum peserta berusaf duri jenjang taman kanak-kanak (TK), Para juara akan diverifikasi trofi, sertifikat dan bingkisan.

"Pesertanya ada 96 anak dari sekitar 14 TK di wilayah Yogyakarta dan sebagian dari Kabupaten Bantul. Salah satu peserta terjauh yaitu Abidzar Kafeil dari TK Merdipatra Bantul yang mengikuti cabang lomba hafalan doa sehari-hari," ungkapnya.

Pada momentum itu, sekolah juga melakukan sosialisasi SPMB kepada orang tua peserta lomba. Selain wujud syukur, rangkaian kegiatan ini dihasrapkan mempererat hubungan dengan masyarakat dan lembaga TK di sekitarnya.

"Semoga, SDN Ketagelir 4 semakin dikenal masyarakat, makin banyak orang tua berminat mendaftarkan anaknya sekolah di sini. Dan yang paling utama, kegiatan lomba bina mental wadah bagi anak-anak untuk meraih prestasi," harap Sujimin. (mhd/amd/wa)

JUARA: Kepala SDN Ketagelir 4 Sri Wahyuni menyerahkan hadiah kepada pemenang lomba MTQ. Selasa (3/3/2026).

Kwarda Pramuka DIY

Dorong Perkuat Gotong Royong dan Karakter

GERAKAN Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) didorong semakin aktif menanamkan nilai gotong royong dan karakter kebangsaan kepada generasi muda. Hal tersebut disampaikan dalam Diskusi Aksi Kolaboratif Ikon Prestasi Pancasila yang digelar Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) pada Rabu (4/3/2026).

Sekretaris Kwartir Daerah (Kwarda) Pramuka DIY Sri Budoyo menegaskan, pendidikan kepandun memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda.

"Pramuka bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi, proses pendidikan karakter. Di dalamnya ada nilai kebersamaan, kedisiplinan, integritas, dan kepemimpinan yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila," ujarnya saat menyampaikan materi bertajuk Transformasi Nilai Pancasila melalui Kepandunan dalam Memperkuat Karakter Gotong Royong Pramuka yang Adaptif dan Berintegritas.

Hadir pula sebagai narasumber seniman tradisi Didik Hadiprayitno atau dikenal sebagai Didi Nini Thowok. Dia merupakan Ikon Prestasi Pancasila 2019 dan Susilo Adinegoro, penerima penghargaan serupa pada 2020.

Sri Budoyo menilai, tantangan kebangsaan yang dihadapi generasi muda semakin kompleks. Ini mulai dari perubahan sosial hingga perkembangan teknologi. Karena itu, pendidikan kepandun perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai dasar.

"Penguatan literasi digital, kepedulian sosial berbasis komunitas, serta program kolaboratif dapat menjadi cara untuk menjaga relevansi pendidikan kepandun bagi generasi muda," tandasnya.

Sementara itu, Direktur Jaring dan Pembudayaan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Tofo Purbiyanto mengatakan, program Ikon Prestasi Pancasila dirancang untuk menghadirkan teladan yang mampu menginspirasi masyarakat.

"Para Ikon Prestasi Pancasila menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak berhenti pada wacana, tetapi bisa diwujudkan dalam tindakan nyata di berbagai bidang," katanya.

Diskusi diikuti peserta dari unsur pendidikan, organisasi kepemudaan dan komunitas sosial diharapkan menjadi ruang memperkuat jejaring kolaborasi. Tujuan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam gotong royong untuk memperkuat ketahanan ideologi bangsa. (mhd/amd/wa)

DISKUSI: Peserta dan narasumber dalam Diskusi Aksi Kolaboratif Ikon Prestasi Pancasila yang diselenggarakan BPIP, Rabu (4/3).

MIN 1 Yogyakarta

Jaga Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa

MADRASAH Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta mengadar puasak rangkaian Majelis Simaan Al-Qur'an di Masjid Bustanurrosyid, Rabu (4/3/2026). Kegiatan ini menjadi bagian dari program bertajuk Ramadhan Fil Madrasah, Berkesan Pemah Berkah.

Sebelumnya, madrasah telah menggelar simaan angkatan yang diikuti oleh perwakilan siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Para peserta dalam secara bergantian melantunkan ayat suci Al-Qur'an dan disimak para ustaz dan ustazah tahfiz.

Kepala MIN 1 Yogyakarta, Hanik Nurul Hidayah menjelaskan, kegiatan simaan juga menjadi momen pembiasaan bagi seluruh siswa dalam membaca dan menyimak ayat suci Al-Qur'an.

"Membaca Al-Qur'an dengan lebih tartil, khidmat dan penuh kesungguhan. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih menjaga kualitas bacaan sekaligus memperkuat hafalan yang telah dipelajari selama di madrasah," ujarnya, belum lama ini.

Pada agenda penutup, ditampilkan simaan All Stars dengan maqra Juz 3 yang dibacakan qari dan qariah pilihan dari kelas tahfiz 2A hingga 5A. Penampilan tersebut menambah kekhidmatan suasana sekaligus memunculkan kemampuan hafalan para siswa.

Kegiatan penutupan majelis simaan tersebut berlangsung lancar dan penuh kekhusyukan. Melalui kegiatan ini, madrasah berharap, seluruh siswa semakin termotivasi untuk terus menjaga hafalan.

"Semoga siswa-siswi bisa terus menjaga dan meningkatkan kualitas bacaan, dan kegiatan ini akan menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari," harap Hanik. (mhd/amd/wa)

KOMPAK: Guru dan siswa foto bersama usai penutupan Majelis Simaan Al-Qur'an di Masjid Bustanurrosyid, Rabu (4/3).

BERBAGI: Peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta membagikan takjil saat Pesantren Ramadan, beberapa waktu lalu.

SMPN 15 Yogyakarta

Tebar Kebaikan, Raih Keberkahan

PESERTA didik kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta telah selesai mengikuti kegiatan Pesantren Ramadan yang digelar di lingkungan sekolah, Senin (2/3). Kegiatan yang berlangsung pukul 14.00–20.00 WIB itu diisi dengan rangkaian bedah kitab, kajian keagamaan, hingga aksi sosial berbagi takjil kepada masyarakat.

Pada momen ini, peserta didik diajak melakukan aksi sosial dengan membagikan 545 paket takjil kepada masyarakat di sekitar sekolah. Pembagian dilakukan di empat titik, yakni jalan depan sekolah, jalan menuju Jogja Expo Center, kawasan Jogjatorium, dan kawasan Stadion Mandala Krida. Sebagian paket takjil juga disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional.

Menjelang waktu berbuka puasa dan sebelum bebagai takjil, peserta didik jadarus Al-Qur'an bersama. Mereka membaca dan menyimak ayat-ayat suci Al-Qur'an secara bergiliran. Kegiatan dilanjut dengan kajian yang disampaikan oleh Ustadz Ahmad Syafi'. Rangkaian kegiatan kemudian ditutup dengan salat tarawih berjamaah dan penyampaian kultum.

Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta, Suwarto mengatakan, kegiatan Pesantren Ramadan merupakan sarana penguatan karakter religius sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial siswa.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan nilai kesimanan, keikhlasan, serta kepedulian terhadap sesama. Ramadan merupakan momentum yang baik bagi siswa untuk belajar berbagi dan memperkuat karakter religius," harapnya. (mhd/amd/wa)

Sambang Sekolah, Satpol PP DIY Dapati Siswa Bawa Selang

SATUAN Polisi Pamong Praja Daerah Istimewa Yogyakarta (Satpol PP DIY) rutin melakukan program Sambang Sekolah dengan mendatangi sejumlah sekolah tingkat SMA di wilayah DIY.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) DIY, Bagas Sumondji mengatakan, kegiatan patroli Sambang Sekolah telah dilakukan sejak awal Bulan Ramadan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi sekaligus melakukan pengecekan terhadap barang bawaan siswa.

"Kami mendatangi sekolah-sekolah, khususnya tingkat SMA, untuk memberi edukasi sekaligus melihat apakah di dalam tas siswa ada senjata tajam, miras, atau barang lain yang tidak semestinya dibawa ke sekolah," ujarnya, belum lama ini.

Pemeriksaan dilakukan pada saat sekolah masih berjalan dengan yang rentan terpengaruh lingkungan. Sambang Sekolah dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya agar petugas dapat melihat kondisi sebenarnya di sekolah.

"Dengan cara yang seperti ini, tanpa pemberitahuan, tentu tidak ada anak-anak yang sudah siap-siap sehingga kami mengetahui barang-barang yang sebenarnya tidak diboleh perbuka. Berbeda jika dilakukan pemberitahuan sebelumnya," ujarnya.

Selain patroli pihaknya kerap menyampaikan berbagai barang tak boleh yang berpotensi dibalik gunakan. "Siswa sekarang ada untik, anak-anak sekolah bawanya bukan buka dan lainnya, tapi selang, ya sekitar 1 meteran. Jadi saat diperiksa kan tidak termasuk senjata tajam. Sehingga kami harus jeli membaca situasi," tegas Seto.

Melalui program ini, Satpol PP DIY berharap dapat memekan peryakit masyarakat (Pekat) dan meningkatkan ketenteraman, ketertiban umum (trantibum), dan perlindungan masyarakat (linmas) di wilayah DIY. (mhd/amd/wa)

Bagas Sumondji Kasatpol PP DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005